

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG MUSEUM SENI RUPA DAN KERAMIK

Cesi Mawar M S¹, Ina G Djamhur^{2*}

^{1,2}Univeristas Sahid, Jakarta Selatan, Indonesia

Email korespondensi : ina_djamhur@usahid.usahid.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung di Museum Seni Rupa dan Keramik (MSRK). Ulasan pengunjung dari 2021–2024 menunjukkan adanya keluhan mengenai keterbatasan variasi koleksi, minimnya aktivitas seni, kurangnya storytelling dalam penyajian karya seni, tata letak pameran yang kurang optimal, serta kenyamanan ruang pameran yang masih perlu diperbaiki. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner secara online kepada 160 responden. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek daya tarik wisata dengan nilai tertinggi adalah nilai, sedangkan keunikan memiliki skor terendah. Pada kepuasan pengunjung, indikator tertinggi adalah kesediaan merekomendasikan MSRK, sementara kesesuaian harapan wisatawan memiliki skor terendah. Rata-rata daya tarik wisata mencapai 4,50 (sangat menarik) dan kepuasan pengunjung sebesar 4,47 (sangat puas). Analisis regresi menunjukkan daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung dengan t hitung 12,313 > t tabel 1,975 dan signifikansi 0,000. Oleh karena itu, pengelola MSRK disarankan untuk meningkatkan daya tarik wisata melalui peningkatan estetika, fasilitas, dan layanan, serta melakukan evaluasi berkala agar museum tetap kompetitif dan sesuai dengan harapan wisatawan.

Kata kunci : Daya Tarik Wisata, Kepuasan Pengunjung dan Museum Seni Rupa dan Keramik

ABSTRACT

This study analyzes the influence of tourist attractions on visitor satisfaction at the Museum of Fine Arts and Ceramics (MSRK). Visitor feedback from 2021-2024 revealed concerns regarding limited collection diversity, insufficient art activities, inadequate storytelling of artworks, suboptimal exhibition layout, and room comfort that requires improvement. Employing quantitative methods, the research distributed online questionnaires to 160 respondents. Data analysis was conducted using simple linear regression with SPSS 25. Findings indicate that among tourist attraction aspects, "value" scored highest while "uniqueness" received the lowest rating. For visitor satisfaction, the highest indicator was willingness to recommend MSRK, whereas meeting visitor expectations scored lowest. The average tourist attraction rating reached 4.50 (very attractive) and visitor satisfaction scored 4.47 (very satisfied). Regression analysis demonstrated a significant influence of tourist attractions on visitor satisfaction (t -count 12.313 > t -table 1.975, significance 0.000). Consequently, MSRK management is advised to enhance tourist attractions through improved aesthetics, facilities, and services, along with regular evaluations to maintain competitiveness and meet visitor expectations.

Keywords: Tourist Attractions, Visitor Satisfaction, Museum of Fine Arts and Ceramics

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan budaya, menjadikannya salah satu destinasi wisata terkemuka di dunia. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan tersendiri, baik dalam aspek suku, budaya, sejarah, maupun warisan seni. Sebagai ibu kota, Jakarta memiliki sekitar 64 museum yang berperan penting dalam pelestarian serta edukasi budaya. Salah satu museum dengan nilai sejarah dan seni yang tinggi adalah Museum Seni Rupa dan Keramik (MSRK), yang berlokasi di Kawasan Kota Tua Jakarta. Museum ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi seni, tetapi juga sebagai pusat penelitian serta pameran karya seni berharga dalam bidang sejarah, seni, dan ilmu pengetahuan. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah pengunjung MSRK mengalami lonjakan yang cukup signifikan, terutama setelah pandemi.

Pada tahun 2022, jumlah pengunjung mencapai 97.769 orang dan terus meningkat hingga 146.420 orang pada tahun 2023. Namun, meskipun mengalami peningkatan jumlah kunjungan, masih terdapat berbagai keluhan dari pengunjung terkait daya tarik wisata yang tersedia. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan variasi koleksi seni, kurangnya aktivitas seni yang interaktif, tata letak pameran yang belum optimal, serta kurangnya storytelling dalam penyajian karya seni. Selain itu, masih ada keluhan mengenai kurangnya informasi terkait kelas tembikar dan kondisi lanskap taman yang membutuhkan perbaikan.

Bertambahnya keluhan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa aspek daya tarik wisata di MSRK masih perlu ditingkatkan agar mampu memberikan pengalaman yang lebih memuaskan bagi pengunjung serta menarik lebih banyak wisatawan di masa mendatang. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya tarik wisata di MSRK yang mencakup aspek keunikan, keindahan, dan nilai yang dimiliki. Keunikan merujuk pada karakteristik khas yang membedakan MSRK dari destinasi wisata lainnya. Keindahan berkaitan dengan daya tarik visual dan estetika yang menarik perhatian pengunjung. Sementara itu, nilai yang terkandung dalam MSRK mencakup aspek sejarah, budaya, dan edukasi yang memberikan pengalaman berharga bagi pengunjung. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi tingkat kepuasan pengunjung berdasarkan kesesuaian harapan, minat untuk kembali berkunjung, serta kesediaan untuk merekomendasikan MSRK kepada orang lain.

Kesesuaian harapan mencerminkan sejauh mana pengalaman wisata di MSRK memenuhi ekspektasi pengunjung. Minat untuk kembali berkunjung menggambarkan ketertarikan pengunjung untuk datang lagi di masa mendatang. Sementara itu, kesediaan merekomendasikan menunjukkan seberapa besar pengunjung bersedia menyarankan MSRK kepada orang lain sebagai tujuan wisata yang layak dikunjungi. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung guna memahami keterkaitan antara kedua aspek tersebut. Dengan adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan strategi yang lebih efektif dalam mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan ke MSRK di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara daya tarik wisata dan kepuasan pengunjung. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana guna mengetahui

sejauh mana variabel independen, yakni daya tarik wisata, berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kepuasan pengunjung. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pengunjung Museum Seni Rupa dan Keramik (MSRK) selama tahun 2023, dengan total sebanyak 146.420 orang.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, menghasilkan 160 responden yang dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form kepada para pengunjung MSRK. Kuesioner yang digunakan mencakup pernyataan-pernyataan terkait indikator daya tarik wisata dan kepuasan pengunjung, yang dinilai menggunakan skala Likert lima tingkat. Untuk memastikan instrumen penelitian memiliki kualitas yang baik, dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas menggunakan korelasi Pearson dengan kriteria bahwa nilai r hitung harus lebih besar dari r tabel agar dianggap valid. Hasil pengujian dengan program SPSS 25 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel daya tarik wisata dan kepuasan pengunjung memenuhi syarat validitas. Sementara itu, uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha dengan nilai minimum 0,60 agar instrumen dinyatakan reliabel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 25.

Uji hipotesis dilakukan melalui uji t , dengan kriteria bahwa jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara daya tarik wisata dan kepuasan pengunjung. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memahami keterkaitan antara daya tarik wisata dan kepuasan pengunjung di MSRK melalui pendekatan kuantitatif serta analisis statistik yang mendalam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran benar-benar mampu mengukur daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung secara akurat. Instrumen dianggap valid apabila nilai korelasi r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner memiliki tingkat keakuratan yang memadai dalam mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Daya Tarik Wisata	1	0,817	0,278	Valid
	2	0,887	0,278	Valid
	3	0,899	0,278	Valid
	4	0,834	0,278	Valid
	5	0,846	0,278	Valid
	6	0,896	0,278	Valid
Kepuasan Pengunjung	1	0,806	0,278	Valid
	2	0,838	0,278	Valid
	3	0,897	0,278	Valid
	4	0,914	0,278	Valid
	5	0,920	0,278	Valid
	6	0,895	0,278	Valid

Sumber : Hasil olahan penelitian(2025)

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan sah dan layak digunakan untuk mengukur daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha dengan batas minimal 0,60 agar dianggap reliabel. Hasil uji reliabilitas ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	No of Items	Keterangan
Daya tarik wisata	0,940	6	Reliabel
Kepuasan Pengunjung	0,956	6	Reliabel

Sumber : Hasil olahan penelitian(2025)

Berdasarkan hasil tersebut, semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,60, sehingga seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

Rekapitulasi Hasil Penelitian Tentang Daya Tarik Wisata

Tiga dimensi dan total enam yang diturunkan dalam bentuk pernyataan. Berikut adalah rekapitulasinya:

Tabel 3. Tabel Rekapitulasi Daya Tarik Wisata

No	Indikator	Rata-rata	Interpretasi	Dimensi
1	Museum ini berperan sebagai sarana edukasi untuk mempelajari perkembangan seni rupa dan keramik di Indonesia dan dunia.	4,57	Sangat Menarik	Nilai
2	Koleksi MSRK menampilkan karya maestro Indonesia seperti Raden Saleh, Affandi, Basoeki Abdullah, dan seniman ternama lainnya.	4,54	Sangat Menarik	Nilai
3	Museum ini memadukan seni rupa, keramik, dan arsitektur kolonial untuk memperkaya nilai estetika keseluruhan.	4,54	Sangat Menarik	Indah
4	Desain kolonial Belanda pada gedung MSRK menciptakan nuansa megah dan elegan.	4,52	Sangat Menarik	Indah
5	Museum ini memadukan seni rupa, keramik, dan sejarah untuk memperkaya wawasan budaya pengunjung.	4,48	Sangat Menarik	Unik
6	MSRK menyimpan keramik dari Dinasti Ming, Qing, hingga keramik lokal Nusantara yang	4,38	Sangat Menarik	Unik

No	Indikator	Rata-rata	Interpretasi	Dimensi
	menunjukkan perkembangan teknik keramik tradisional Indonesia.			
	Rata-rata Daya Tarik Wisata	4,50	Sangat Menarik	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Koesioner (2025)

Berdasarkan tabel 3. dapat dijelaskan bahwa hasil dari rekapitulasi daya tarik wisata diperoleh rata-rata sebesar 4,50. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung menilai museum memiliki daya tarik yang tinggi dalam berbagai aspek. Indikator dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan sarana edukasi dengan skor rata-rata 4,57 yang menunjukkan bahwa MSRK memiliki peran penting sebagai sarana pembelajaran mengenai perkembangan seni rupa dan keramik di Indonesia. Selanjutnya aspek estetika arsitektur kolonial dan keunikan koleksi karya maestro memperoleh skor rata-rata 4,54 mencerminkan penghargaan tinggi pengunjung terhadap keindahan visual serta nilai sejarah karya seni lokal. Desain kolonial Belanda ada bangunan museum, dengan skor rata-rata 4,52 turut memperkuat karakter estetika dan kenyamanan ruang pameran. Perpaduan antara seni rupa, keramik dan narasi sejarah memperoleh skor rata-rata 4,48 yang menunjukkan kontribusi signifikan dalam memperluas wawasan budaya pengunjung. Sementara itu, koleksi keramik dari Dinasti Ming, Qing hingga karya lokal Nusantara mendapatkan skor rata-rata 4,38 tetap dianggap menarik meskipun memiliki daya tarik yang sedikit lebih rendah dibandingkan aspek edukatif dan estetika lainnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengunjung paling mengapresiasi fungsi edukatif dan nilai estetika museum, sementara koleksi keramik tetap menjadi elemen penting dalam memperkaya pengalaman berkunjung.

Rekapitulasi Hasil Penelitian Tentang Kepuasan Pengunjung

Tiga dimensi dan total enam pertanyaan diturunkan kebawah, terbentuk rekapitulasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Kepuasan Pengunjung

No	Indikator	Rata-rata	Interpretasi	Kategori
1	Anda membagikan pengalaman baik anda di media social atau kepada orang lain.	4,53	Sangat Puas	Kesediaan Merekomendasikan
2	Anda bersedia merekomendasikan MSRK kepada orang lain.	4,53	Sangat Puas	Kesediaan Merekomendasikan
3	Anda merasa puas dengan pengalaman yang didapat selama berkunjung di museum.	4,48	Sangat Puas	Minat Berkunjung Kembali
4	Anda memiliki rencana untuk kembali ke museum di masa depan.	4,45	Sangat Puas	Kesesuaian Harapan Wisatawan
5	Anda merasa destinasi ini layak untuk dikunjungi lebih dari satu kali.	4,43	Sangat Puas	Kesesuaian Harapan Wisatawan
6	Anda merasa senang dengan suasana di museum.	4,41	Sangat Puas	Minat Berkunjung Kembali
	Rata-rata kepuasan pengunjung	4,47	Sangat Puas	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Koesioner (2025)

Berdasarkan tabel 4. dapat dijelaskan hasil rata-rata kepuasan pengunjung sebesar

4,47. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada aspek membagikan pengalaman baik dan merekomendasikan kepada orang lain dengan skor nilai rata-rata 4,53 yang mencerminkan kepuasan pengunjung dalam berbagai pengalaman positif melalui media sosial atau secara langsung, serta ketersediaan mereka merekomendasikan MSRK kepada orang lain. Selanjutnya indikator kepuasan pengalaman berkunjung memperoleh skor rata-rata 4,48 menunjukkan bahwa pengunjung merasa puas dengan pengalaman yang didapat selama kunjungan. Indikator memiliki rencana kembali ke museum memperoleh skor 4,45 dan indikator MSRK layak di kunjungi lebih dari satu kali, menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung berencana untuk kembali ke museum dan menganggapnya layak di kunjungi lebih dari satu kali. Terakhir indikator merasa senang dengan suasana museum memperoleh skor 4,41 yang meskipun berada di peringkat terendah tetap mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengukur sejauh mana daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Hasil analisis regresi linier sederhana ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized	Coefficients	Standardized	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta	
1	(Constant)	1,270	,262		,000
	Daya Tarik Wisata	,711	,058	,700	12,313 ,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber : Hasil olahan penelitian(2025)

Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,270 + 0,711X$$

Dapat diketahui bahwa daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05).

Uji t

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 12,313 yang lebih besar dari t tabel (1,975), dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Dengan demikian, semakin tinggi daya tarik wisata museum semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengunjung.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung di MSRK. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi daya tarik yang dimiliki museum, semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengunjung. Oleh karena itu, pihak pengelola MSRK perlu terus mengembangkan dan meningkatkan daya tarik wisata, baik melalui peningkatan kualitas koleksi, penyajian yang lebih interaktif, maupun pengadaan aktivitas seni yang lebih beragam. Dengan upaya tersebut, diharapkan kepuasan pengunjung dapat terus meningkat serta mampu menarik lebih banyak wisatawan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, F., & Wibawanto, D. S. (n.d.). *(Studi Pada Pengunjung Obyek Wisata Pantai Logending)*.
- Agatha, F., Putra, Y. P., & Utami, S. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di objek Wisata Pantai Pasir Putih Karangoso Kabupaten Trenggalek. *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 8(2), 81–90. <https://doi.org/10.33752/bisei.v8i2.4041>
- Asih, S., Umiyati, U., & Wulandari, S. (2022). Analisis Promotion, Product, Price, Dan Place Pada Destinasi Wisata Telaga Claket Wonogiri. *Khasanah Ilmu Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(2), 148–154 <https://doi.org/10.31294/khi.v13i2.12712>
- Damayanti, R. A., & Puspitasari, A. Y. (2024). Kajian Potensi Daya Tarik Wisata Heritage Di Indonesia. 4(1).
- Daud, D. M., & Eraku, S. S. (2024). *Analisis Daya Tarik Wisata Air Terjun Ilohu'uwa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango*. 1(1).
- Diarta, I. K. S., & Sarjana, I. M. (2020). Pengaruh Atribut Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Daya Tarik Wisata Pertanian Subak Di Kota Denpasar Bali: Effect of Attributes and Service Quality on Visitors Satisfaction in Subak Agricultural Based Tourism Destination in Denpasar City Bali. *Media Konservasi*, 25(2), 113–123. <https://doi.org/10.29244/medkon.25.2.113-123>
- Haq, F. U. (2020). Penggunaan Google Review Sebagai Penilaian Kepuasan Pengunjung Dalam Pariwisata. *Tornare*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.24198/tornare.v2i1.25826>
- Kartika, T., & Edison, E. (2024). [No title found]. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 29(2), 212. <https://doi.org/10.30647/jip.v29i2.1816>
- Maulidiah, E. P., Survival, S., & Budiantono, B. (2023). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kualitas Pelayanan Serta Implikasinya Pada Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Economina*, 2(3), 727– 737. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i3.375>
- Nurhayati, E.C. (2019). *Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas, Dan Daya Terhadap Kepuasan Wisatawan*. 3(2).
- Nurhidayah, N., Nasrullah, M., & Baharuddin, A. (2024). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Danau Matano di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.26858/jab.v3i1.58805>
- Nurmala, N., Sullaida, S., & Damanhur, D. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Ujong Blang Lhokseumawe. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 23(2), 73–78. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i2.861>

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional.
- Rajab, M. A. (2020). Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Objek Wisata Benteng Rotterdam Kota Makassar. *Pringgitan*, 1(02), 68–73. <https://doi.org/10.47256/pringgitan.v1i02.38>
- Rokhayah, E. G. & Ana Noor Andriana. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.43>
- Siswadi, Se., Mm, F. (2020). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan: Studi pada Perpustakaan Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 18(1), 42–53. <https://doi.org/10.29244/jpi.18.1.42-53>
- Sudarwan, W. E., Zahra, S., & Tabrani, M. B. (2021). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1), 284–294. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.29>
- Handayani, S., Wahyudin, N., Universitas Bangka Belitung Indonesia, Khairiyansyah, K., & Universitas Bangka Belitung Indonesia. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 123–133. <https://doi.org/10.30596/jimb.v20i2.3228>
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- Widiati, E., & Utami, A. R. (2024). DAYA TARIK WISATA BUDAYA OSING KEMIREN BANYUWANGI TERHADAP MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN. *Jurnal Darma Agung*, 32(2), 836-844.
- Wusko, A. U., & Khoviyah, S. N. (2024). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Memorable Tourism Experience Dan Revisit Intention (Survey Pengunjung Wisata Hawai Waterpark Malang). 13(1).